

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iiiv
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Urbanisasi dan Keluarga Urban Marginal	1
1.1.2 Anak dalam Keluarga di Permukiman Urban Marginal Indonesia	3
1.1.3 Anak di Permukiman Urban Marginal Jakarta	9
1.1.4 Pentingnya <i>Community Housing</i> dalam Perkembangan Anak di Kampung Urban Marginal Kumuh	11
1.2 Rumusan Masalah	12
1.2.1 Nonarsitektural	12
1.2.2 Arsitektural	12
1.3 Tujuan dan Sasaran	12
1.4 Metode	13
1.5 Keaslian Penulisan	14
1.6 Sistematika Penulisan	15
1.7 Kerangka Pemikiran	16
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Permukiman Kumuh dan Permukiman Urban Marginal	17
2.1.1 Pengertian Permukiman Kumuh	17
2.1.2 Definisi dan Karakteristik Permukiman Urban Marginal atau Kampung Kota	17
2.1.3 Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial dalam Permukiman	20
2.1.4 Standar Rumah Sehat	20
2.1.5 Ketentuan Umum Membangun Rumah Tinggal	21
2.1.6 Keragaman Solusi Penataan Permukiman	22
2.1.7 Tahapan Penataan dan Perencanaan Lahan Permukiman Komunitas	24
2.1.8 Tanggul di Pesisir Laut	25
2.1 Tipologi: <i>Community Housing</i>	26
2.1.1 Pengertian <i>Community Housing</i>	26
2.1.2 Karakteristik Co-Housing	26
2.1.3 Perkembangan Anak yang Tinggal di <i>Community Housing</i>	27
2.2 Perkembangan Anak	28
2.2.1 Pengertian Perkembangan Anak	28
2.2.2 Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner	30
2.2.3 Teori Tahapan Perkembangan Psikososial Erikson	32

2.2.4	Persepsi Anak terhadap Ruang Terlipat sebagai Tempat Bermain	40
2.3	Peran Keluarga, Komunitas, Lingkungan, dan Anak terhadap Perkembangan Anak	41
2.3.1	Peran Keluarga dalam Perkembangan Anak	41
2.3.2	Peran Komunitas dalam Perkembangan Anak	44
2.3.3	Peran Pemberdayaan Keterampilan dalam Pendidikan Anak Urban Marginal ..	44
2.3.4	Peran Ruang Luar dan Lingkungan terhadap Perkembangan Anak	45
BAB III		
KAJIAN PRESEDEN		50
3.1	Preseden <i>Community Housing</i>	50
3.1.1	Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung, Jakarta Timur (Studio Akanoma x Jak Habitat)	50
3.1.2	<i>Local Community Area</i> , Jepang (Riken Yamamoto, 2012)	54
3.1.3	Parklife 2, Melbourne, Australia (Austin Maynard Architects)	58
3.2	Preseden Fasilitas Komunal dalam Permukiman	61
3.2.1	Rocinha Young Enterprise Corridor (Yanhia Yao)	61
3.3	Preseden Preservasi Air dan <i>Coastal Waterfront</i>	63
3.3.1	Paragon Paint Intertidal Plaza, Queens, New York (Scape Studio)	63
3.3.2	Climate Ready Dorchester, Boston, Massachusetts (Scape Studio)	65
3.3.3	Weaving the Waterfront, Kingston Point (Cornell University Student Team)	67
3.4	Studi Komparasi Preseden	69
BAB IV		
TINJAUAN TAPAK		72
4.1	Gambaran Umum Tapak	72
4.1.1	Permukiman Kampung Urban Marginal Kumuh di DKI Jakarta	72
4.1.2	Pencapaian Kota Layak Anak di DKI Jakarta	75
4.2	Kriteria Pemilihan Alternatif Tapak	75
4.3	Alternatif Tapak	76
4.3.1	Alternatif 1: Pancoran Buntu, Pancoran, Jakarta Selatan	76
4.3.2	Alternatif 2: Kampung Elektro, Penjaringan, Jakarta Utara	78
4.3.3	Alternatif 3: Kampung Muka, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara	80
4.3.4	Penentuan Tapak	82
4.4	Tapak Terpilih: Kampung Elektro, Penjaringan, Jakarta Utara	82
4.5	Analisis Tapak	83
4.5.1	Deskripsi Tapak	83
4.5.2	Status Lahan Tapak	84
4.5.3	Delienasi Tapak	85
4.5.4	Populasi Anak dalam Keluarga dan Komunitas	88
4.5.5	Mata Pencarian dan Perekonomian Penduduk	91
4.5.6	Analisis Historis Kondisi Fisik Tanah dan Budaya Nelayan	92
4.5.7	Akses dan Sirkulasi Luar Tapak	93
4.5.8	Analisis <i>View</i> dari Dalam Permukiman	95
4.5.9	Analisis Kriminalitas	95

4.5.10	Analisis Penurunan Muka Tanah dan Bencana Banjir.....	97
4.5.11	Analisis Kondisi Iklim.....	100
4.5.12	Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan.....	102
BAB V		
ANALISIS PERANCANGAN.....		104
5.1	Analisis Karakteristik Perkembangan Anak Urban Marginal Kumuh	104
5.1.1	Analisis Keterkaitan Antarteori Perkembangan Anak.....	104
5.1.2	Analisis Karakteristik Bermain Anak di Berbagai Jenis Ruang Terbatas	122
5.1.3	Analisis Karakteristik Aktivitas Pengasuhan dan Pengawasan Anak Bersama oleh Orang Tua dan Komunitas	126
5.1.4	Analisis Karakteristik Pendidikan Swadaya Anak dalam Lingkup Komunitas ...	130
5.2	Analisis Aktivitas Sosial Komunal dan Keagamaan	135
5.2.1	Aktivitas Sosial Komunal.....	135
5.2.2	Aktivitas Keagamaan	136
5.3	Analisis Komunitas dan Konstruksi Sosial Kampung Elektro	137
5.4	Analisis Kebutuhan Ruang dan Kegiatan	140
5.4.1	Analisis Kebutuhan Ruang Hunian	141
5.4.2	Analisis Kebutuhan Ruang Bermain Anak	144
5.4.3	Analisis Keterkaitan Hunian, Ruang Terbuka, Ruang Terbuka Hijau, dan <i>Waterfront</i>	145
5.4.4	Analisis Kebutuhan Ruang Tenant sebagai Ruang Ekonomi dan Penyokong Keberlangsungan Gudang.....	148
5.5	Analisis Program Ruang.....	148
5.6	Analisis Bubble Diagram	154
BAB VI		
KONSEP PERANCANGAN		156
6.1	Konsep Makro	158
6.1.1	Konsep Makro <i>Connecting Past and New Dwelling</i>	158
6.1.2	Konsep Makro <i>Connecting Environment and Community Needs</i>	161
6.2	Konsep Meso	162
6.2.1	Limitasi Tapak	162
6.2.2	Konsep Fase Pengembangan Kawasan	163
6.2.3	Konsep Block Plan Final Kawasan Permukiman	169
6.2.4	Konsep <i>Wetland-intertidal Waterfront</i>	171
6.2.5	Konsep Sirkulasi Kawasan.....	172
6.2.6	Konsep Keterkaitan Antarmassa Bangunan <i>Community Housing</i>	174
6.3	Konsep Mikro	174
6.3.1	Konsep Massa <i>Community Housing</i>	174
6.3.2	Konsep Sirkulasi dalam Gedung <i>Community Housing</i>	177
6.3.3	Konsep Tata Ruang dalam <i>Community Housing</i>	178
6.3.4	Konsep Familiaritas <i>Community Housing</i>	179
6.3.5	Konsep Ruang Serbaguna warga	181
6.3.6	Konsep <i>Dwelling-Economic-Social Tetris Housing Unit</i>	181

6.3.7	Konsep Ruang Komunal sebagai <i>Natural Community and Space Surveillance</i> ...	185
6.3.8	Konsep Pendidikan	189
6.3.9	Konsep <i>Community Agriculture</i>	190
6.3.10	Konsep Utilitas dan Infrastruktur dengan Pengelolaan Berbasis Komunitas	192
DAFTAR PUSTAKA		196
LAMPIRAN.....		199

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Permasalahan yang Dihadapi Anak Urban Miskin	7
Gambar 2. Peta Persebaran Kampung Kumuh DKI Jakarta yang akan Ditata	10
Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penulisan	16
Gambar 4. Contoh skema prinsip penataan di tempat	22
Gambar 5. Contoh skema prinsip <i>reblocking</i> di tempat	22
Gambar 6. Contoh skema prinsip permukiman kembali di tempat	23
Gambar 7. Contoh skema prinsip relokasi ke lahan terbaik	23
Gambar 8. Contoh skema berbagi lahan	23
Gambar 9. Contoh skema konsolidasi lahan	24
Gambar 10. Tanggul laut di Muara Baru, Jakarta Utara yang bocor	25
Gambar 11. Teori Ekologi Brofenbrenner	30
Gambar 12. Pengaruh ruang dan objek pada aktivitas anak di prasekolah	32
Gambar 13. Peran ruang kegiatan anak sebagai <i>third teacher</i>	32
Gambar 14. Tahapan Perkembangan Psikososial menurut Erikson	33
Gambar 15. Diagram keterkaitan <i>perceptual information</i> dan <i>affordance</i>	41
Gambar 16. Skema <i>Crime Triangle</i>	46
Gambar 17. Lima strategi <i>Crime Prevention Through Environmental Design</i>	47
Gambar 18. Contoh penegasan kawasan publik, semipublik, dan privat dengan CPTED	48
Gambar 19. Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung	50
Gambar 20. Zonasi kompleks hunian dan area komersil warga	51
Gambar 21. Konfigurasi unit hunian KSPT Cakung	51
Gambar 22. Konfigurasi <i>void</i> dan koridor tepi pada kampung susun	52
Gambar 23. Manfaat penggunaan koridor tepi	52
Gambar 24. Konsep <i>Rainwater Harvesting</i> KPST Cakung	52
Gambar 25. Konsep area resapan hujan KPST Cakung	53
Gambar 26. Konsep area resapan dan retensi air hujan KPST Cakung	54
Gambar 27. Konsep konfigurasi unit hunian pada Local Community Area	54
Gambar 28. Konsep konfigurasi satuan hunian pada Local Community Area	55
Gambar 29. Fleksibilitas ruang <i>mise</i> atau toko	55
Gambar 30. Akomodasi ruang fasilitas komunal sebagai penunjang <i>lifestyle</i>	56
Gambar 31. Konfigurasi ruang domestik komunal pada hunian	56
Gambar 32. Skema pengelolaan <i>community housing</i>	57
Gambar 33. Kehidupan di lingkungan <i>community housing</i>	57
Gambar 34. Eksterior Parklife 2	58
Gambar 35. Penggunaan ruang pada <i>ground level</i> Parklife	58
Gambar 36. Ruang komunal pada <i>rooftop</i>	59
Gambar 37. Penggunaan ruang pada <i>ground level</i> Parklife	60
Gambar 38. <i>Light Court</i> pada tampak utara-selatan dan denah	61
Gambar 39. Rocinha Young Enterprise Corridor	61
Gambar 40. Analisis Makro Populasi Remaja, Titik Transaksi Narkoba, & Fasilitas Sekitar	62
Gambar 41. Konfigurasi Ruang <i>Playground and Art Workshop</i>	62
Gambar 42. Konfigurasi ruang toko kecil dan shelter hewan	63
Gambar 43. Konfigurasi ruang jalan setapak dengan lahan agrikultur urban	63
Gambar 44. Area Plaza dan <i>Tidal Garden</i>	63
Gambar 45. <i>Siteplan Intertidal Plaza</i>	64
Gambar 46. Potongan <i>Intertidal Garden</i>	64
Gambar 47. Suasana <i>Climate Ready Dorchester</i>	65
Gambar 48. Potongan <i>Climate Ready Dorchester</i>	65
Gambar 49. Strategi Ekologi <i>Waterfront</i> pada <i>Climate Ready Dorchester</i>	66
Gambar 50. Fase pengembangan <i>Waterfront</i> Kingston Point	67
Gambar 51. Potongan <i>Waterfront</i> Kingston Point	68
Gambar 52. Proyeksi kondisi <i>waterfront</i> seiring naiknya permukaan air laut	68
Gambar 53. Peta Penggunaan Lahan DKI Jakarta RTRW 2030	72

Gambar 54. Peta Sebaran Seluruh Area Kumuh Provinsi DKI Jakarta (KOTAKU)	73
Gambar 55. Peta persebaran 21 kampung kota prioritas.....	74
Gambar 56. Tapak Alternatif 1: Pancoran Buntu.....	76
Gambar 57. Kondisi kamar hunian anak di Pancoran Buntu	77
Gambar 58. Sekolah Alternatif Serapan (Sekolah Rakyat Pancoran).....	77
Gambar 59. Tapak alternatif 2: Kampung Elektro.....	78
Gambar 60. Kondisi anak di permukiman dan KBA Kampung Elektro.....	79
Gambar 61. Kekerasan anak di Muara Baru, kampung tetangga Kampung Elektro.....	80
Gambar 62. Tapak Alternatif 3: Kampung Muka.....	80
Gambar 63. Anak-anak bermain di area permukiman Kampung Muka	81
Gambar 64. Peta Status Kepemilikan Tanah Kampung Elektro	83
Gambar 65. Linimasa Sejarah Kampung Elektro.....	83
Gambar 66. Peta Delienasi Kampung Elektro dengan Zonasi RDTR	84
Gambar 67. Peta Delienasi Kampung Elektro	86
Gambar 68. Peta Pembatas Kampung Elektro	86
Gambar 69. Perkiraan Komposisi Penduduk Kampung Elektro.....	88
Gambar 70. Tingginya Populasi Anak di Kampung Elektro	90
Gambar 71. Peta titik perekonomian di sekitar permukiman	91
Gambar 72. Kondisi hewan ternak di Kampung Elektro	92
Gambar 73. Peta sirkulasi jalan raya utama.....	93
Gambar 74. Akses jalan menuju tapak.....	94
Gambar 75. View kapal, mercusuar Sunda Kelapa, dan matahari terbit dari permukiman	95
Gambar 76. Zona ketertataan hunian warga	96
Gambar 77. Peta Penurunan Muka Tanah Provinsi DKI Jakarta Periode 2014 - 2017.....	97
Gambar 78. Aliran air laut di permukaan tanah permukiman	97
Gambar 79. Potongan skematik kawasan permukiman	99
Gambar 80. Kegiatan bermain anak di area limpasan air laut dekat tanggul.....	100
Gambar 81. Data kecepatan dan arah angin pada tapak.....	101
Gambar 82. Sunpath pada tapak.....	101
Gambar 83. Area belakang permukiman yang menjadi tempat pengumpulan sampah	102
Gambar 84. Analisis pengondisian spasial untuk mendukung perkembangan anak	104
Gambar 85. Strategi ruang sosial-komunal khas perkembangan anak urban marginal kumuh.....	120
Gambar 86. Strategi ruang hunian khas perkembangan anak urban marginal kumuh	121
Gambar 87. Keterlibatan komunitas kampung dalam pengondisian perkembangan anak	122
Gambar 88. Kegiatan bermain anak di ruang luar terbuka	122
Gambar 89. Potongan area lapangan dan badan air limpasan air laut.....	123
Gambar 90. Kegiatan bermain anak di area sekitar hunian dan gang.....	124
Gambar 91. <i>Scoring</i> kualitas ruang dan kegiatan bermain anak di area terbuka, hunian, dan gang	125
Gambar 92. Skema pengasuhan & pengawasan bersama pada <i>shared space</i>	129
Gambar 93. Kegiatan pengasuhan dan pengawasan anak bersama.....	130
Gambar 94. Skema urutan pendidikan anak di Kampung Elektro	131
Gambar 95. Skema kegiatan pembelajaran <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> KBA Kampung Elektro	132
Gambar 96. Keterhubungan ruang pendidikan informal swadaya masyarakat	134
Gambar 97. Peta Titik Fasilitas Pendidikan Kelurahan Penjaringan.....	134
Gambar 98. Skema pendidikan les tambahan di lingkungan komunitas	135
Gambar 99. Problem produk hasil koperasi	137
Gambar 100. Peta Rukun Tetangga Kampung Elektro	137
Gambar 101. Skema kegiatan Jumat Berkah di masyarakat.....	138
Gambar 102. Analisis keterkaitan 3 fase kehidupan dalam dampak perkembangan anak	140
Gambar 103. Analisis keterkaitan ruang dan kebutuhan yang terintegrasi dalam perkembangan anak di <i>community housing</i>	141
Gambar 104. Analisis dua fungsi utama dalam <i>community housing</i>	141
Gambar 105. Analisis ruang bermain anak dalam perancangan <i>community housing</i>	145
Gambar 106. Skema keterkaitan hunian, ruang terbuka, dan ruang terbuka hijau	145
Gambar 107. Skema analisis kebutuhan lapangan <i>outdoor</i> inklusif.....	146

Gambar 108. Skema analisis kebutuhan kebun agrikultur untuk perkembangan anak dan kebutuhan ekologi	147
Gambar 109. Skema analisis kebutuhan pemenuhan ruang bermain anak-perkembangan anak-kebutuhan ekologi dengan <i>wetland-intertidal waterfront</i>	148
Gambar 110. Analisis <i>bubble diagram</i> ruang keseluruhan permukiman	154
Gambar 111. Analisis <i>bubble diagram</i> dalam satu unit gedung <i>community housing</i>	155
Gambar 112. Skema pertimbangan utama dalam perancangan.....	156
Gambar 113. Konsep perancangan	157
Gambar 114. Konsep pendukung infrastruktur kota dalam KLA & permukiman kumuh	159
Gambar 115. Skema konsep pendukung infrastruktur kota dalam KLA & permukiman kumuh ...	160
Gambar 116. Lingkungan <i>community housing</i> baru sebagai infrastruktur penunjang kota.....	160
Gambar 117. Skema konektivitas keberadaan <i>community housing</i> dengan usaha pelabuhan & pergudangan setempat	161
Gambar 118. Embrio pesisir ekologis dengan <i>wetland-intertidal waterfront</i>	161
Gambar 119. Skema tetris pada pembangunan <i>wetland waterfront</i>	162
Gambar 120. Konsep pengembangan fase 1: <i>generating ecology familiarity</i>	163
Gambar 116. <i>Waterfront</i> untuk mengakomodasi aliran limpasan air laut	165
Gambar 117. Konektor permukiman lama & <i>community housing</i>	165
Gambar 118. Potongan prinsip area <i>wetland plaza</i> , <i>area wetland-intertidal</i> , dan <i>living shoreline</i> ..	166
Gambar 124. Area <i>laneway</i> Gang Elektro	167
Gambar 125. Konsep pengembangan fase 2.....	168
Gambar 126. Konsep pengembangan fase 3 (final)	169
Gambar 127. <i>Blockplan</i> final kawasan permukiman	170
Gambar 128. Potongan prinsip final kawasan permukiman	171
Gambar 129. Potongan prinsip area <i>wetland plaza</i> , <i>area wetland-intertidal</i> , dan <i>living shoreline</i> .	171
Gambar 130. Potongan prinsip kegiatan dan habitat pada <i>wetland intertidal</i> dan <i>living shoreline</i>	172
Gambar 131. Sirkulasi permukiman	173
Gambar 132. Hubungan antara zona gudang dengan area <i>community housing</i>	174
Gambar 133. Konsep penarikan massa bangunan untuk merespons banjir alternatif 1	175
Gambar 134. Konsep dasar <i>massing community housing</i> alternatif 1	175
Gambar 135. <i>Connecting playground as community space</i> alternatif 1	176
Gambar 136. Konsep dasar <i>massing community housing</i> dan ruang luar alternatif 2	176
Gambar 137. <i>Visible stair</i> dan <i>stairs on connecting playground</i> pada 1 unit <i>massing community housing</i>	177
Gambar 138. <i>In between void stair</i> dalam gedung <i>community housing</i>	178
Gambar 139. Tata ruang pada lantai dasar hunian	178
Gambar 140. Tata ruang dalam lantai hunian	179
Gambar 141. Familiaritas kampung dalam <i>community housing</i>	180
Gambar 142. Ruang serbaguna warga pada lantai dasar.....	181
Gambar 143. Aktivitas dan komunitas sebagai konektor <i>Tetris Housing Unit</i>	182
Gambar 144. <i>Tetris housing unit</i> tipe <i>basic</i>	183
Gambar 145. <i>Tetris housing unit</i> tipe <i>medium</i>	183
Gambar 146. <i>Tetris housing unit</i> tipe <i>large</i>	184
Gambar 147. Peran ruang komersial skala hunian pada perkembangan anak urban marginal	184
Gambar 148. Tata letak unit hunian dan fasilitas komunal komunitas.....	185
Gambar 149. Titik peletakan fasilitas komunal dapur dan ruang cuci	185
Gambar 150. Potongan skematik hubungan ruang cuci komunal dengan unit lain	186
Gambar 151. Potongan skematik hubungan ruang dapur komunal dengan unit lain	186
Gambar 152. Plot titik <i>inclusive pocket playground</i>	187
Gambar 153. Konsep hubungan antara level hunian dengan <i>mezzanine</i>	187
Gambar 154. Konsep <i>children affordance</i> pada <i>landing pocket playground</i>	188
Gambar 155. Multifungsi pada <i>connecting playground</i>	188
Gambar 156. Konsep peran ruang lingkungan terhadap pembelajaran KBA	189
Gambar 157. Konsep <i>leisure community agriculture</i>	190
Gambar 158. Konsep <i>production community agriculture</i>	191
Gambar 159. <i>Tetrized production community agriculture</i>	191
Gambar 160. Skema penyediaan biogas antara hunian dan TPS3R.....	192

Gambar 161. Skema <i>rainwater harvesting</i> dengan kolam detensi di lantai dasar hunian	193
Gambar 162. Skema <i>grey water recycling</i>	194
Gambar 163. Skema penghawaan alami dengan selasar dan <i>void</i> ruang komunal.....	194
Gambar 164. Skema evakuasi bencana pada tapak	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Warga Miskin menurut Usia	5
Tabel 2. Karakter anak miskin dari sudut pandang anak miskin	8
Tabel 3. Tabel komparasi keaslian penulisan	14
Tabel 4. Karakter Sosial Kampung Kota	18
Tabel 5. Tahapan proses perencanaan lahan komunitas	25
Tabel 6. Skor perkembangan anak di yang tinggal di <i>social housing</i>	28
Tabel 7. Delapan Tahapan Perkembangan Psikososial Menurut Erikson	33
Tabel 8. Peran tahapan kepercayaan vs ketidakpercayaan	34
Tabel 9. Peran tahapan otonomi/kemandirian vs rasa malu dan keraguan	35
Tabel 10. Peran tahapan inisiatif vs perasaan bersalah	36
Tabel 11. Peran tahapan ketekunan vs rasa rendah diri	37
Tabel 12. Penerapan strategi CPTED pada berbagai skala ruang	49
Tabel 13. Analisis komparasi preseden	69
Tabel 14. 21 Kampung Penataan Kumuh Prioritas DKI Jakarta	74
Tabel 15. Tabel pemenuhan kriteria dalam penentuan tapak	82
Tabel 16. Deskripsi Pengelolaan Kampung Elektro	84
Tabel 17. Penggunaan Lahan di SubZona RDTR Kampung Elektro	85
Tabel 18. Tabel perbatasan Kampung Elektro	87
Tabel 19. Tabel Keragaman Komposisi Anak dalam Keluarga Kampung Elektro	89
Tabel 20. Tabel Mayoritas Mata Pencaharian Penduduk Kampung Elektro	91
Tabel 21. Tabel Deskripsi Fisik Ruang Pendidikan TPA & KBA di Kampung Elektro	94
Tabel 22. Tabel ketinggian ombak pada perairan sekitar tapak	102
Tabel 23. Keterkaitan Teori Erikson dan Brofenbrenner	104
Tabel 24. Tabel Hasil Wawancara dengan Orang Tua dengan Anak Usia 0-18 bulan	106
Tabel 25. Tabel Hasil Wawancara dengan Orang Tua dengan Anak Usia 18 bulan-3 tahun	109
Tabel 26. Tabel Hasil Wawancara dengan Orang Tua dengan Anak Usia 3 tahun-6 tahun	113
Tabel 27. Tabel Hasil Wawancara dengan Orang Tua dengan Anak Usia 6 tahun-11 tahun	116
Tabel 28. Variasi permainan anak di ruang luar terbuka	123
Tabel 29. Tabel variasi permainan & kegiatan anak di area sekitar hunian dan gang	126
Tabel 30. Tabel kegiatan hunian warga	127
Tabel 31. Tabel fungsi plus pada hunian	128
Tabel 32. Tabel Deskripsi Fisik Ruang Pendidikan TPA & KBA di Kampung Elektro	131
Tabel 33. Tabel Deskripsi Fisik Ruang Pendidikan TPA & KBA di Kampung Elektro	132
Tabel 34. Tabel kegiatan sosial komunal warga	135
Tabel 35. Tabel kegiatan keagamaan warga	136
Tabel 36. Tabel kegiatan sosial warga di gang	138
Tabel 37. Tabel Analisis Fungsi dalam Unit Hunian	142
Tabel 38. Analisis program ruang	149
Tabel 39. Tabel limitasi perancangan dalam tapak	162